

KKN Didik Pendidikan Karakter Mahasiswa

JOGJA—Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi bagian dari pendidikan karakter mahasiswa. Sebab mereka belajar berbagai persoalan di masyarakat dan mencari solusi atas persoalan yang terjadi.

“KKN akan bermanfaat untuk meningkatkan karakter mahasiswa,” ujar Rektor Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), Prof Dr Buchory MS MPd disela-sela penarikan KKN sebanyak 877 mahasiswa UPY di kampus setempat, kemarin.

Dalam program tersebut, mahasiswa belajar mengembangkan program pemberdayaan masyarakat. Mereka juga belajar mengatasi persoalan di lingkungan tempat KKN.

Sementara Ketua KKN 2015 UPY, Dra Rosalia Indriyati Saptatiningsih MSI menjelaskan, dalam KKN tahun ini yang bertema ‘Dengan KKN UPY Kita Tingkatkan Kualitas Pelaksaaan Tridharma Perguru-

an Tinggi Untuk Menyukseskan Pembangunan Nasional’, mahasiswa diterjunkan pada 9 Maret hingga 24 April.

Mereka mengikuti dua model KKN yaitu KKN reguler dan KKN Alternatif. Dari sebanyak 877 mahasiswa yang ikut KKN, KKN reguler diikuti 736 mahasiswa.

“250 mahasiswa ditempatkan di empat desa seperti Desa Guwosari Kecamatan Pajangan, 167 mahasiswa di Desa Sendang-sari Kecamatan Pajangan, 203 mahasiswa di Desa Argorejo Kecamatan Sedayu dan 116 mahasiswa di Desa Donokerto Kecamatan Turi,” jelasnya.

Rosalia menambahkan, KKN Alternatif ada 141 mahasiswa ditempatkan di Pantii Sosial dan LSM. Diantaranya 19 mahasiswa di Pantii Rehabilitasi Bina Remaja; 20 mahasiswa di Pantii Sosial Karya Wanita, 19 mahasiswa di Pantii Sosial Asuhan Anak, 19 mahasiswa di Pantii Sosial Pamardi putra, 25 mahasiswa di Pantii Rehabilitasi Terpadu

Penyangang Disabilitas, 19 mahasiswa di LSM Yasanti dan 20 mahasiswa di PKBM RCC Garuda.

Beberapa program unggulan KKN reguler yang telah dilaksanakan di masyarakat. Antara lain perintisan PAUD, pembuatan perpustakaan dusun, perintisan bank sampah. Selain itu berbagai keterampilan untuk aktivitas menunjang usaha dan kegiatan pemberdayaan masyarakat lain yang mengarah pada usaha mengembangkan keterampilan masyarakat berbasis lokal.

Mahasiswa KKN alternatif melaksanakan kegiatan dipanti sosial antara lain pendampingan kepada klien dalam mengembangkan keterampilan, pembinaan mental spiritual. Selain itu melakukan bakti kampus berupa penanaman pohon perindang bantuan dari KODIM Bantul, dan pembuatan pagar rusunawa di unit III.

“Kegiatan KKN tahun ini menyerap dana dari mahasiswa, masyarakat dan

pemerintah dan lain-lain kurang lebih sebesar Rp308.034.890.000,” ungkapnya.

Dalam penarikan KKN kali ini, lanjut Rosalia melibatkan masyarakat sekitar kampus. Diantaranya dalam kegiatan jalan sehat, donor darah, pemeriksaan kesehatan, pameran hasil binaan mahasiswa KKN, pasar murah dan menampilkan berbagai kesenian dari hasil karya mahasiswa KKN maupun warga sasaran KKN.

Selain itu stand yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok mahasiswa KKN dilombakan. Dari hasil monitoring dan evaluasi internal dinyatakan bahwa pelaksanaan KKN tahun 2015 dapat disimpulkan baik.

“Namun ada beberapa saran dari mahasiswa maupun masyarakat bahwa karena kegiatannya dilaksanakan pada sore hari sampai malam hari, maka diharapkan untuk KKN yang akan datang dapat dilaksanakan dengan menginap dilokasi khususnya untuk KKN reguler,” imbuhnya. (ptu)